

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Daerah Kabupaten Labuhanbatu**

###### **4.1.1.1. Posisi Astronomis**

Posisi astronomis adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Posisi Astronomis Kabupaten Labuhanbatu adalah terletak pada koordinat antara  $1^{\circ}41'-2^{\circ}44'$  LU (Lintang Utara) dan  $99^{\circ}33'-100^{\circ}22'$ BT (Bujur Timur) dengan ketinggian 0 sampai 700 meter di atas permukaan laut.

###### **4.1.1.2. Posisi Geostrategis**

Letak Wilayah Kabupaten Labuhanbatu berada pada kawasan Pantai Timur Pulau Sumatera. Selain itu juga mempunyai posisi yang sangat strategis karena dilintasi jalur antar provinsi dan berada di persimpangan antara Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara Labuhanbatu berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- b. Sebelah Timur dengan Provinsi Riau

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Padang Lawas Utara.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Setelah mengalami pemekaran menjadi 3 Kabupaten, Kabupaten Labuhanbatu (induk) memiliki luas 2.561,38 Km<sup>2</sup> dari 9.223,18 Km<sup>2</sup> luas sebelumnya atau 27,7 % dari luas : 40 . Kabupaten Labuhanbatu yang dulunya memiliki 22 Kecamatan, dengan adanya pemekaran menjadi 9 Kecamatan.

#### **4.1.2. Deskripsi Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu**

##### **4.1.2.1. Geografi**

Kecamatan Pangkatan menempati area seluas 355,47 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 7 Desa. Wilayah Kecamatan Pangkatan di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hilir dan Kabupaten Labuhanbatu Utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hulu, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bilah Barat.

Dari 7 Desa yang terdapat di Kecamatan Pangkatan, yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Kampung Sennah dengan luas 91,05 Km<sup>2</sup> dan yang terkecil adalah Desa Perkebunan Pangkatan dengan Luas 26,62 Km<sup>2</sup>.

##### **4.1.2.2. Pemerintahan**

Kecamatan Pangkatan terdiri dari 7 Desa, dimana yang terjauh dari ibukota Kecamatan Pangkatan adalah Desa Tebing Tinggi Pangkatan dengan jarak 20,00 Km. Di Kecamatan Pangkatan terdapat 57 Dusun, dimana Dusun terbanyak terdapat di Desa Kampung Padang, Tanjung Harapan, Kampung Pangkatan dan Kampung Sennah yaitu masing-masing 10 (sepuluh) Dusun, sementara Desa yang memiliki Dusun yang paling Sedikit adalah Desa Perkebunan Pangkatan yaitu sebanyak 4 Dusun.

#### **4.1.3. Deskripsi Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten**

##### **Labuhanbatu**

##### **4.1.3.1. Letak Geografis**

Desa Kampung Padang terletak di sebelah utara Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pangkatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Perkebunan Pangkatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidorukun
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Harapan

##### **4.1.3.2. Luas Wilayah dan Kependudukan**

Luas wilayah Desa Kampung Padang setelah di mekarkan menjadi

= 5001 Ha

Luas Perkampungan = 1084 Ha

Luas Pertanian = 337 Ha

Luas Perkebunan Rakyat = 2088 Ha

Sungai/Jalan = 203 Ha

Jumlah Dusun = 10 Dusun

Jumlah Penduduk = 9.824 Jiwa

Jumlah Penduduk Laki-Laki = 5.119 Jiwa

Jumlah Penduduk Perempuan = 4.945 Jiwa

Jumlah KK (Kepala Keluarga) = 2.232 KK

#### **4.1.3.3. Agama dan Suku (Ras)**

Masyarakat Desa Kampung Padang terdiri dari berbagai macam agama dan suku (ras) yang antara lain :

##### **Agama**

- Islam = 7205

- Kristen = 1005

- Katholik = 90

- Budha = -

- Hindu = -

**Suku (Ras)**

- Jawa = 70 %

- Batak = 15 %

- Mandailing Natal = 15 %

**4.1.4. Deskripsi Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan**

**Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu**

Lokasi penelitian berada di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Dusun Sidodadi B adalah salah satu Dusun dari 10 Dusun yang ada di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Jarak Dusun Sidodadi B dari Ibu Kota Kabupaten Labuhanbatu 40Km. Dusun Sidodadi B adalah Dusun yang sudah lama berkembang dengan penduduknya ada yang menetap dan ada yang tidak menetap di Dusun Sidodadi B tersebut dengan jangka waktu yang relatif lama.

Dusun Sidodadi B mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dan memiliki beragam suku, tetapi di Dusun Sidodadi B lebih banyak masyarakat yang berasal dari Suku Jawa. Dusun Sidodadi B mayoritas penduduknya berpenghasilan dari Pertanian baik itu tanaman Keras juga tanaman pangan dan sebahagian masih menekuni usaha batu-bata.

**Tabel.4.1.Jumlah Penduduk di Desa Kampung Kecamatan Pangkatan****Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018**

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH PENDUDUK DESA KAMPUNG PADANG						
		JML KK	WNA		WNI		JML ANGGOTA KELUARGA	JML JIWA (3+8)
			L	P	L	P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	SIDODADI – A	418	-	-	678	748	1.008	1.426
2.	SIDODADI – B	228	-	-	621	408	801	1.029
3.	SIDODADI – C	423	-	-	1.391	1.392	2.260	2.783
4.	SIDOKUKUH	86	-	-	185	189	288	374
5.	PEKAN KAMPUNG PADAG	297	-	-	678	629	963	1.262
6.	JALAN GEREJA	52	-	-	109	122	174	226
7.	LESTARI	150	-	-	295	292	437	587
8.	AEK NAULI	236	-	-	706	722	1.193	1.438
9.	KAMPUNG SELAMAT	105	-	-	193	182	270	375
10	PARDOMUAN NAULI	27	-	-	63	61	97	124
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.232</b>	-	-	<b>5.119</b>	<b>4.945</b>	<b>7.581</b>	<b>9.824</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan  
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018*

#### **4.2. Analisis Hasil Penelitian**

Tujuan mendeskripsikan hasil penelitian adalah untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini deskripsi hasil data yang digunakan adalah deskripsi dalam bentuk tabel. Di

bawah ini data yang didapat dari lapangan akan disajikan dan dianalisis dalam tabel. Tabel tersebut disajikan berdasarkan hasil wawancara kepada informan.

Untuk memperoleh data, peneliti telah melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Kepala Desa, Bapak Kepala Dusun, Ibu Guru SD, Ibu PKK dan Orang Tua Sebanyak 32 Orang di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu guna mengetahui bagaimana Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019.

Dalam wawancara secara langsung kepada informan, peneliti tidak mendapatkan kesulitan atau hambatan, dan dapat melakukan wawancara dengan baik. Hal ini terbukti dengan semua data yang didapat pada saat wawancara kepada Orang Tua Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi dari para informan peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian atau ke lapangan yaitu di Dusun Sidodadi B. Namun sebelum peneliti melakukan wawancara kepada 32 Orang Tua di Dusun Sidodadi B. Peneliti pertama menemui Bapak Kepala Desa, Bapak Kepala Dusun, Ibu Guru SD, dan Ibu PKK terlebih dahulu untuk melakukan wawancara secara langsung. Setelah itu peneliti menemui 32 Orang

Tua di Dusun Sidodadi B untuk melakukan wawancara secara langsung. Guna mendapatkan informasi mengenai Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu, peneliti mewawancarai langsung para informan dalam penelitian ini.

Dari hasil wawancara kepada para informan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa informasi sebagai berikut :

**Tabel.4.2. Hasil Wawancara Sekretaris Desa Informan Ke 1 (Satu)**

**Pada Tanggal 29-04-2019**

<b>No</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Bapak Jarno	Selaku Sekretaris Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu  (Karena Bapak Kepala Desa tidak ada di tempat maka sebagai pengganti yang mewakili	1. Menurut bapak, apa yang bapak ketahui mengenai sikap toleransi?	1. Sikap Toleransi itu sikap yang menerima setiap perbedaan yang dimiliki oleh orang lain, menghargai satu sama lain serta saling membutuhkan satu sama lain. Atau dalam kerjasama hal apapun yang sifatnya positif/baik pasti di dalamnya membutuhkan Sikap Toleransi

		wawancara dalam penelitian ini adalah Bapak Sekretaris Desa).		yang baik.
			2. Menurut bapak, apakah orang tua di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sudah memahami tentang sikap toleransi?	2. Orang Tua di Desa Kampung Padang masih ada beberapa orang tua yang belum paham mengenai Sikap Toleransi. Artinya ada sebagian yang paham tentang Sikap Toleransi dan ada sebagian Orang Tua yang belum paham mengenai apa itu Sikap Toleransi. Mungkin perlu di lakukan sosialisasi tentang Toleransi.
			3. Menurut bapak, apakah orang tua di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sudah menanamkan sikap toleransi pada anak-anaknya?	3. Orang Tua di Desa Kampung Padang belum semuanya masih sebagian Orang Tua yang menanamkan Sikap Toleransi pada anak mereka.
			4. Menurut bapak, apakah orang tua di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten	4. Orang Tua di Desa Kampung Padang belum semuanya mengajari anaknya Sikap

			<p>Labuhanbatu sudah mengajarkan pendidikan toleransi kepada anak-anaknya?</p>	<p>Toleransi. Karena ada sebagian Orang tua yang sudah paham apa itu Sikap Toleransi dan akhirnya apa yang mereka pahami mengenai Sikap Toleransi di ajarkan/diberikan kepada anaknya. Dan ada sebagian Orang Tua yang masih belum paham apa itu Sikap Toleransi sehingga mereka tidak mengajari anaknya mengenai Sikap Toleransi.</p>
			<p>5. Menurut bapak, apakah yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu?</p>	<p>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Orang Tua sehingga mengakibatkan anak-anak tersebut tidak terpantau sehingga jiwa Toleransinya belum tertanam pada diri anak-anak di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten</p>

				Labuhanbatu.
--	--	--	--	--------------

**Tabel.4.3. Hasil Wawancara Bapak Kepala Dusun Informan Ke 2 (Dua)**

**Pada Tanggal 29-04-2019**

No	Nama Informan	Jabatan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
2.	Bapak Saniman	Selaku Kepala Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu	1. Menurut bapak, apa yang bapak ketahui mengenai sikap toleransi?	1. Sikap Toleransi itu sikap yang menghargai suatu perbedaan yang di miliki oleh setiap orang.
			2. Menurut bapak, apakah orang tua di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sudah memahami tentang sikap toleransi?	2. Orang Tua di Dusun Sidodadi B sebagian orang tua sudah memahami Sikap Toleransi. Namun masih ada sebagian lagi orang tua yang belum memahami apa itu Sikap Toleransi. Dikarenakan masih rendahnya pemahaman orang tua tentang sikap toleransi.
			3. Menurut bapak, apakah orang tua di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan	3. Orang Tua di Dusun Sidodadi B belum semuanya menanamkan sikap toleransi pada anak

			<p>Kabupaten Labuhanbatu sudah menanamkan sikap toleransi pada anak-anaknya?</p>	<p>mereka, karena masih ada sebagian anak di Dusun Sidodadi B itu yang tidak menghargai perbedaan yang dimiliki teman atau orang lain yang ada disekitar mereka.</p>
			<p>4. Menurut bapak, apakah orang tua di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sudah mengajarkan pendidikan toleransi kepada anak-anaknya?</p>	<p>4. Sebagian orang tua sudah mengajari anaknya Sikap Toleransi, itu pun dari orang tua yang sangat kuat pemahamannya tentang Sikap Toleransi. Dan sebagian orang tua yang belum mengajari Sikap Toleransi kepada anaknya dikarenakan pemahamannya tentang Sikap Toleransi pada dirinya masih rendah.</p>
			<p>5. Menurut bapak, apakah yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan</p>	<p>5. Faktor yang menjadi penghambat adalah: a. Faktor lingkungan karena faktor lingkungan ini sangat</p>

			Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu?	mempengaruhi dalam membentuk Sikap Toleransi pada anak. b. Faktor dari Orang Tua karena kurang pemahaman orang tua tentang Sikap Toleransi, pendidikan orang tua juga sangat berpengaruh, rendahnya ekonomi, dan lelahnya orang tua berkerja seharian sehingga tidak bisa membiasakan anak untuk melakukan kebiasaan seperti mengerjakan nilai-nilai Sikap Toleransi, dan kurangnya orang tua memperhatikan dan menanamkan nilai Sikap Toleransi pada anak-anak mereka.
--	--	--	----------------------------------	--

**Tabel.4.4. Hasil Wawancara Ibu Guru SD Informan Ke 3 (Tiga)**

**Pada Tanggal 09-05-2019**

<b>No</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
3.	Ibu Mariani	Selaku Guru SD	1. Menurut ibu, bagaimana sikap toleransi anak umur 6-11 Tahun khususnya pada Kelas 4 di Sekolah ibu mengajar?	1. Toleransi di kelas 4 masih sebagian dikatakan baik. Karena siswa-siswi di kelas 4 sebagian sudah bisa membedakan mana yang harus di lakukan dan tidak di lakukan oleh mereka. Istilahnya penalarannya sudah ada. Namun penalaran ini hanya dimiliki oleh sebagian anak-anak saja yang duduk di bangku kelas 4. Karena tidak semua anak memiliki penalaran yang sama. Dan antara anak yang satu dengan yang lainnya pasti mereka memiliki penalaran yang berbeda-beda. Contohnya : Jika mereka saat berdiskusi di

				<p>kelas. Ada salah satu temannya menyampaikan pendapatnya dalam berdiskusi sebagian anak bisa menerima pendapatnya. Dan sebagian anak lagi tidak mau menerima pendapat teman lainnya. seperti itulah jika dicontokan dalam hal berdiskusi.</p>
			<p>2. Menurut ibu, apakah yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak umur 6-11 Tahun khususnya pada anak Kelas 4 ibu mengajar?</p>	<p>2. Yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk Sikap Toleransi pada anak Kelas 4 disebabkan karena tidak semua anak Kelas 4 mempunyai penalaran yang baik. Pasti ada yang mempunyai sifat yang cuek atau tidak peduli. Serta tidak mau mendengarkan penjelasan dari gurunya, sehingga siswa yang tidak mempunyai Sikap Toleransi</p>

				di dalam dirinya dia akan sering menjahili teman, sering bertengkar dan tidak menghargai temannya, kurangnya kesadaran dari diri siswa-siswi serta rasa malas yang ada di dalam dirinya sehingga mudah terpengaruh.
--	--	--	--	---

**Tabel.4.5. Hasil Wawancara Ibu PKK Informan Ke 4 (Empat)**

**Pada Tanggal 11-05-2019**

<b>No</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
4.	Ibu Nurjannah	Selaku Ibu PKK	1. Menurut ibu, bagaimana sikap toleransi yang ibu lihat pada anak umur 6-11 Tahun di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu?	1. Sebagian anak sudah memiliki sikap toleransi dan sebagian anak lagi belum memiliki sikap toleransi di dalam diri mereka masing-masing.
			2. Menurut ibu, apakah yang	2. Kurangnya pemahaman

			menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak umur 6-11 Tahun?	orang tua tentang toleransi. Dan tidak ada sosialisasi dari Desa kepada orang tua.
--	--	--	--	--

**Tabel.4.6. Hasil Wawancara Informan Ke 5 (lima) s/d 7 (tujuh)  
(Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		5 (IBU ID) 30-04-2019	6 (IBU MSM) 09-05-2019	7 (BAPAK PO) 30-04-2019
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Sikap toleransi adalah sikap yang memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa harus membeda-bedakannya apabila orang itu membutuhkan	1. Sikap toleransi itu menjaga hubungan silaturahmi atau menjaga keakraban kepada tetangga dilingkungan sekitar dan saling menghargai apa yang ada pada diri	1. Sikap toleransi itu adalah suatu sikap yang menghargai satu sama lain dalam bermasyarakat.

		n pertolongan dari kita.	orang lain.	
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak ibu?	2. Sudah memberikan pemahaman sikap toleransi dan menerapkannya kepada anaknya karena sikap toleransi itu penting.	2. Sudah memberikan pemahaman sikap toleransi dan menerapkannya kepada anaknya dengan menunjukkan nilai-nilai kebaikan di dalam keluarga agar anak mencontohkannya.	2. Sikap toleransi sudah diterapkan kepada anak. Contohnya anak harus berbuat baik kepada teman. Agar anak tidak berbuat jahat kepada teman-temannya.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Anak saya sudah sepenuhnya memahami sikap toleransi karena di dalam keluarga anaknya sudah diajarkan bersikap toleransi dengan saudara-saudaranya. Seperti menghargai kakak atau	3. Iya anak saya sudah memahami sikap toleransi karena selalu memberikan nasehat, serta pemahaman kalau kita berteman jangan memilih-milih.	3. Anak saya memahami sikap toleransi dengan sesama teman atau masyarakat. Karena Saya sendiri sebagai orang tua harus bisa menunjukan sikap-sikap toleransi yang baik di depan anak saya. Agar anak saya

		<p>abang yang lebih tua darinya.</p>		<p>bisa mencontohkannya. Karena anak lebih banyak melihat apa yang dilakukan oleh orang tuannya.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?</p>	<p>4. Saya sebagai orang tua mengajarkan toleransi dengan mencontohkan sikap toleransi yang baik kepada anak di dalam kehidupan sehari-hari anak.</p>	<p>4. Mengajarkan sikap toleransi itu dengan mendidik anak di dalam rumah untuk bersikap rendah hati kepada sesama manusia.</p>	<p>4. Caranya dengan mengajarkan sikap toleransi kepada anak dengan memberikan contoh kepada anak. Saya sendiri sebagai orang tua harus bisa menunjukkan sikap-sikap toleransi yang baik di depan anak saya. Agar anak saya bisa mencontohkannya. Karena anak lebih banyak melihat apa yang dilakukan oleh orang tuannya.</p>

5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak?	5. Yang menjadi faktor penghambat anak tidak memahami sikap toleransi kurangnya pemahaman dan pendidikan yang diberikan orang tua serta faktor lingkungan dan teman.	5. Faktor yang menghambat anak sulit memahami sikap toleransi yaitu anak itu tidak menerapkan sikap toleransi di dalam kehidupannya sehari-hari. dan kurangnya pendidikan sikap toleransi yang diberikan orang tua pada anak.	5. Faktor yang menjadi penghambat anak tidak memahami sikap toleransi, terutama pemahaman dari orang tuanya tentang sikap toleransi dan orang tua tidak mengajarkan langsung pendidikan toleransi. Melainkan berharap kepada guru di sekolah anaknya.
----	--	--	---	---

**Tabel.4.7. Hasil Wawancara Informan Ke 8 (delapan) s/d 10(sepuluh)  
(Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		8 (IBU WT) 09-05-2019	9 (IBU TM) 09-05-2019	10 (IBU AM) 02-05-2019

1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Sikap toleransi artinya sikap yang menunjukkan bagaimana diri kita bisa menghargai apa yang dimiliki oleh orang lain.	1. Sikap toleransi adalah suatu perilaku untuk menghargai antar umat beragama.	1. Sikap toleransi merupakan suatu sikap untuk saling menghargai antar sesama makhluk hidup.
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak?	2. Iya saya memberikan nya pemahaman yang baik tentang bersikap toleransi, sebab ketika anak berada diluar rumah anak bisa menerima hal-hal yang berbeda atau hal-hal yang baru.	2. Iya saya sudah memberikan pemahaman dari pengertian sikap bertoleransi dan menerapkan kepada anaknya.	2. Sudah saya berikan pemahaman untuk hidup saling bertoleransi dan di terapkan kepada anak di dalam keluarga kita hidup untuksaling bertoleransi dengan teman-teman dan masyarakat di lingkungan sekitar rumah anak Ibu AM masih kurang.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami	3. Iya anaknya memahami sikap toleransi.Kar	3. Iya anak nya sudah memahami sikap	3. Anak saya masih kurang dalam memahami

	tentang sikap toleransi?	ena saya mengajarkan kepada anak untuk bersikap toleransi kepada orang yang lebih tua, harus berbuat baik kepada sesama teman dan semua orang baik itu agama kristen maupun agama islam.	toleransi.	sikap toleransi antar sesama teman maupun masyarakat di lingkungan rumah. Meskipun saya sudah mengajarkannya di dalam keluarga.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Untuk mengajarkan sikap toleransi pada anak dengan memberikan penjelasan serta praktek langsung untuk bersikap toleransi dengan saudara-saudaranya di dalam keluarga atau di dalam rumah.	4. Mengajari anak agar mempunyai sikap toleransi dengan baik. Yaitu saya sebagai orang tua harus mampu menjadi teladan yang baik bagi anak.	4. Sebagai orang tua mengajari anaknya untuk memiliki sikap bertoleransi melalui buku-buku ataupun film.
5.	Menurut	5. Salah satu	5. Faktor	5. Salah satu

<p>bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?</p>	<p>faktor penghambatnya adalah kurangnya rasa ingin tahu orang tua terhadap pentingnya sikap toleransi. Dan dirumah orang tua tidak memperhatikan tentang sikap toleransi anak sesama saudara-saudaranya ataupun teman-temannya. Karena orang tua sibuk bekerja seharian dan ketika orang tua pulang bekerja sudah lelah ataupun capek.</p>	<p>penghambatnya anak-anak tidak memahami sikap toleransi adalah faktor dari latar belakang keluarga yang bermacam-macam. Dan kurangnya kesadaran diri dari orang tua.</p>	<p>yang menjadi penghambatnya adalah tidak pedulinya orang tua dalam kehidupan keseharian anak, seperti diluar rumah. Anak akan banyak menemui berbagai macam orang yang memiliki sikap yang berbeda-beda.</p>
---	---	--	--

**Tabel.4.8. Hasil Wawancara Informan Ke 11 (sebelas) s/d 13(tiga belas)**

**(Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		11 (IBU AT) 02-05-2019	12 (IBU NS) 02-05-2019	13 (IBU AU) 04-05-2019
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Sikap toleransi adalah terbuka akan indahnya perbedaan.	1. Sikap toleransi artinya tidak dendam dan terbuka untuk setiap pendapat orang lain.	1. Sikap toleransi adalah sikap untuk bisa saling mengerti satu sama lain.
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak?	2. Sudah saya berikan pemahaman sikap toleransi yang baik kepada anaknya dan sudah berusaha untuk diterapkannya kepada anaknya dengan memberikan pengertian salah satunya kita harus mau menerima pendapat atau pemikiran orang lain di	2. Saya sebagai orang tua sudah berusaha memberikan pemahaman anak saya tentang sikap toleransi dan awalnya menerapkannya di dalam rumah atau kehidupannya sehari-hari.	2. Iya saya sudah memberikan pemahaman sikap toleransi dan menerapkan sikap toleransi kepada anaknya.

		dalam belajar disekola pada saat kita diberikan tugas berdiskusi oleh guru di sekolah.		
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Anak saya tentu memahami sikap bertoleransi dengan semua orang baik saudara, teman, dan guru-guru disekolahnya .	3. Saya sebagai orang tua dari anak saya melihat langsung bagaimana keseharian anak saya dirumah. Saya mengatkan kalau anak saya belum memahami sikap toleransi.	3. Anaknya sudah memahami sikap bertoleransi.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Cara mengajari anak untuk memiliki sikap toleransi antar sesama dengan memberi kesempatan untuk anak bermain dengan teman-temannya yeng beragam/ber	4. Mengajari anak untuk mempunyai sikap toleransi di dalam dirinya dengan membawa anak nya mengetahui kehidupan di lingkungan yang berbeda.	4. Dengan mencontohkan anak untuk bersikap sopan santun kepada semua orang yang ditemuinya.

		macam-macam.		
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?	5. Faktor penghambatnya yaitu Rasa malas dan sikap cuek orang tua dalam memberikan pendidikan sikap toleransi kepada anak.	5. Yang menjadi faktor penghambatnya itu adalah kurangnya orang tua untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Dusun tempat tinggalnya.	5. Faktor yang menghambat anak-anak sulit memahami sikap toleransi adalah orang tua tidak mengajarkan anak untuk mengenali lingkungan sekitar, kurangnya pemahaman dari orang tua, dan tidak adanya sosialisasi yang diberikan dari Desa tentang sikap toleransi.

**Tabel.4.9. Hasil Wawancara Informan Ke14 (empat belas) s/d 16 (enam belas) (Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		14	15	16

		<b>(IBU TN) 04-05-2019</b>	<b>(IBU AN) 04-05-2019</b>	<b>(IBU EL) 04-05-2019</b>
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Sikap toleransi adalah menghargai pendapat mengenai pemikiran orang lain yang berbeda dari kita. Karena kan setiap orang mempunyai pemikiran masing-masing.	1. Sikap toleransi itu saling tolong menolong antar sesama manusia tanpa kita memandang agama, suku, ataupun yang lainnya.	1. Sikap toleransi merupakan sikap untuk saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain.
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak?	2. Sebagai orang tua sudah berusaha memberikan pemahaman kepada anaknya mengenai bersikap toleransi kepada sesama teman-temannya. Dan orang yang tidak kita kenal.	2. Saya sudah memberikan pemahaman semaksimal mungkin dan menerapkannya kepada anak.	2. Sebagai orang tua saya memberikan pemahaman yang baik tentang berikap toleransi, sebab ketika anak berada diluar rumah anak bisa menerima hal-hal yang berbeda atau hal-hal yang baru. Yang asing belum anak tahu.

3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Iya anak saya memahami sikap toleransi karena sudah diberikan pemahaman dan diterapkannya kepada anak.	3. Iyah anaknya sudah memahaminya .	3. Anak saya belum memahami semaksimal mungkin apa pemahaman yang diberikan kepada anak.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Dengan cara berbuat baik di dalam keluarga dengan sesama saudara karena pada awalnya semua diajarkan di dalam keluarga dulu.	4. Caranya dengan mengajarkan anak untuk saling melindungi, seperti : kakak yang besar atau abang melindungi adiknya. Begitu juga sebaliknya di dalam bermasyarakat ataupun berteman harus saling melindungi.	4. Saya sebagai orang dengan cara mengajarkan anak untuk mau saling mengenal antara yang satu dengan yang lainnya. Apapun itu perbedaannya.
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi	5. Yang menjadi faktor penghambat anak-anak tidak memahami sikap toleransi	5. Salah satu faktor penghambatnya merupakan kurangnya pemahaman orang tua untuk	5. Yang menjadi faktor penghambat kurangnya pemahaman orang tua sehingga anak tidak

	kepada anak?	yaitu karena kurangnya anak dalam berteman atau bergaul dengan teman-teman dan msyarakat sekitarnya.	mengajak anaknya untuk mengenali lingkungan sekitarnya.	dikenal berbagai macam budaya yang ada.
--	--------------	--	---	---

**Tabel.4.10. Hasil Wawancara Informan Ke 17 (tujuh belas)s/d 18 (delapan belas) (Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua	
		Informan Ke	
		17 (IBU RI) 07-05-2019	18 (IBU ST) 07-05-2019
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Toleransi adalah tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun.	1. Toleransi adalah sikap menghargai perbedaan antar setiap individu, mulai dari perbedaan agama, suku, dan beberapa perbedaan yang lainnya yang ada pada setiap orang.
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada	2. Sudah memberikan pemahaman sikap toleransi dan menerapkannya kepada anaknya	2. Iya sudah memberikan pemahaman sikap toleransi dan menerapkannya

	anak?	karena sikap toleransi itu penting. Untuk dimiliki di dalam diri setiap orang.	kepada anaknya dengan menunjukkan nilai-nilai kebaikan di dalam keluarga agar anak mencontohkannya. Dan ketika bertemu dengan orang asing bisa menerima dan mau untuk berteman.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Anak saya sudah sepenuhnya memahami sikap toleransi karena di dalam keluarga anaknya sudah diajarkan bersikap toleransi dengan saudara-saudaranya. Seperti menghargai kakak atau abang yang lebih tua darinya. Atau jika bertemu dengan orang yang lebih tua harus menundukkan kepalanya.	3. Anaknya sudah memahami sikap toleransi karena saya selalu memberikan nasehat, serta pemahaman tentang berteman itu jangan banyak memilih-milih. Terima saja setiap orang ada perbedaannya.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Mengajarkan toleransi dengan mencontohkan sikap toleransi yang baik kepada anak di dalam kehidupan keseharian anak.	4. Saya sebagai orang tua mengajarkan sikap toleransi kepada anak yaitu dengan mendidik anak di dalam rumah untuk memiliki sikap rendah hati kepada sesama semua orang.
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang	5. Salah faktor yang menghambat sulitnya anak-anak	5. Faktor penghambatnya adalah orang tua tidak

	menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?	tidak bisa memahami sikap toleransi yaitu daya ingat anak yang lemah. Serta faktor pendidikan orang tua dan lingkungan tempat tinggalnya.	pernah mengajarkan arti perbedaan kepada anak.
--	---	---	--

**Tabel.4.11. Hasil Wawancara Informan Ke 19 (sembilan belas) s/d 21 dua puluh satu) (Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		19 (BAPAK WK) 10-05-2019	20 (BAPAK BB) 10-05-2019	21 (IBU RY) 10-05-2019
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Tidak mengetahui pengertian dari toleransi, karena dilingkungan masyarakatnya kurang untuk memahami arti bertoleransi.	1. Saya tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Karena saya sekolah juga dulu tamat SD.	1. Tidak tahu, karena di sekitar tempat tinggal saya semua orangnya sama. Jadi kami memiliki kesamaan dalam kesehariannya.
2.	Menurut bapak-ibu apakah	2. Belum. Karena mereka	2. Belum. Karena masih anak-anak	2. Untuk saat ini belum. Karena anak-

	pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak?	masih anak-anak sulit untuk memahami arti dari sikap toleransi.	belum tahu mana yang benar dan mana yang salah untuk dikerjakan oleh anak.	anak itu lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Tidak. Karena saya sebagai orang tua tidak mengajarkannya.	3. Tidak, karena mereka tidak memahami jika saya jelaskan sikap toleransi itu apa. Karena saya sebagai orang tua juga kurang begitu paham.	3. Saya sebagai orang tua belum memberikan pemahamannya. Kepada anak saya jadi anak saya tidak memahaminya.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Tidak ada caranya. Sebab belum waktunya mereka mengerti tentang toleransi.	4. Tidak ada, karena saya tidak waktu untuk mengajarkannya kepada anak dirumah.	4. Saya belum mempunyai caranya. Karena di sekitar tempat tinggal saya semua orangnya sama.
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?	5. Faktornya karena mereka masih anak-anak jadi belum nalar jika diajarkan sikap toleransi.	5. Faktor yang menjadi penghambatnya anak-anak sulit memahaminya yaitu percuma dijelaskan kepada anak maksud dari sikap toleransi karena mereka	5. Faktornya yaitu sebagai orang tua belum memberikan pemahaman sikap toleransi kepada anak.

			<p>juga tidak paham. Dan orang tua kurang paham, serta tidak ada waktu untuk mengajarkannya.</p>	
--	--	--	--	--

**Tabel.4.12. Hasil Wawancara Informan Ke 22 (dua puluh dua) s/d 24 dua puluh empat) (Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		22 (IBU PK) 09-05-2019	23 (IBU DN) 12-05-2019	24 (IBU SR) 12-05-2019
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Belum mengetahuinya karena saya sibuk bekerja jadi tidak ada waktu untuk belajar.	1. Sikap toleransi adalah mendekati anak dengan banyak perbedaan.	1. Tidak.
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah diterapkan pada anak?	2. Tidak perlu, karena masih anak-anak mereka belum banyak membuat salah karena taunya hanya	2. Saya belum memberikan pemahaman sikap bertoleransi dan menerapkan kepada anak.	2. Belum saya berikan pemahaman sikap toleransi itu seperti apa, dan belum juga saya terapkan kepada anak di

		main-main saja.		dalam keluarga. Karena saya sebagai orang tua kurang paham.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Belum. Karena saya sebagai orang tua sibuk bekerja. Jadi tidak ada meluangkan untuk bersama anak dan mengajari anak.	3. Anak saya belum memahami sikap toleransi karena saya belum mengajarkannya.	3. Anak saya masih kurang dalam memahami sikap toleransi antar sesama teman maupun masyarakat di lingkungan rumah.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Saya sebagai orang tua biasanya mengajari anak kalau malam saat saya tidak sibuk.	4. Karena saya belum memberikan pemahaman sikap toleran dirumah, jadi saya sebagai orang tua tidak ada caranya. Karena disekolah sudah diajarkan sama gurunya.	4. Sebagai orang tua mengajari anaknya untuk memiliki sikap bertoleransi melalui buku-buku ataupun film.
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang	5. Salah satu faktor penghambatnya kurangnya	5. Faktor penghambatnya anak-anak tidak	5. Salah satu yang menjadi penghambatnya adalah tidak

	menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?	waktu kebersamaan orang tua dan anak.	memahami sikap toleransi adalah saya sebagai orang tua kurang dalam memahami sikap toleransi.	pedulinya orang tua dalam kehidupan keseharian anak, seperti diluar rumah. Anak akan banyak menemui berbagai macam orang yang memiliki sikap yang berbeda-beda.
--	---	---------------------------------------	---	---

**Tabel.4.13. Hasil Wawancara Informan Ke 25 (dua puluh lima) s/d 27 dua puluh tujuh) (Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		25 (IBU SN) 30-04-2019	26 (IBU IN) 12-05-2019	27 (IBU TT) 15-05-2019
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Sikap toleransi artinya sikap yang menunjukkan rasa cinta kepada semua orang.	1. Saya belum mengerti sikap toleransi. Karena saya lebih banyak dirumah.	1. Belum mengetahui pengertian dari toleransi.
2.	Menurut bapak-ibu apakah	2. Iya saya memberikan pemahaman	2. Karena saya juga belum memahaminya	2. Belum ada saya memberikan

	pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak?	sikap toleransi kepada anak dan sudah diterapkannya kepada anak dengan memberikan pengertian bahawa kita harus mencintai semua orang.	. Jadi belum saya berikan dan terapkan kepada anak.	pemahaman sikap toleransi dan belum ada saya mencoba menerapkannya. Kemungkinan kan disekolah diajarkan.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Iya mudah-mudahan anak saya memahaminya.	3. Sampai saat ini belum paham tentang sikap toleransi itu.	3. Kalau saya lihat belum, karena saya dirumah tidak memberikan pemahaman toleransi itu. Hanya berharap disekolah saja.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Saya mengajarnya dengan memberikan pengertian untuk yang pertama kita mencintai diri kita sendiri. Lalu dengan tidak terus menerus berkomentar tentang fisik	4. Karena saya juga belum paham. Jadi yah belum tau caranya, saya berharap pada gurunya disekolah saja.	4. Tidak ada caranya.

		orang lain, dasar gendut, kurus, hitam, rambut keriting dan lain sebagainya.		
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?	5. Untuk faktor penghambatnya masih sulitnya untuk menumbuhkan rasa cinta kepada semua orang di dalam diri anak.	5. Yang menjadi faktor penghambatnya itu kurangnya pemahaman saya sebagai orang tua, dan saya lebih banyak dirumah saja, kurang berinteraksi sama tetangga.	5. Faktornya karena orang tua berharap penuh disekolah diajarkan toleransi.

**Tabel.4.14. Hasil Wawancara Informan Ke 28 (dua puluh delapan) s/d 30 tiga puluh) (Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		28 (IBU NK) 30-04-2019	29 (BAPAK GT) 15-05-2019	30 (BAPAK SM) 15-05-2019

1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Saya tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Karena saya sekolah juga dulu tidak tamat.	1. Tidak tahu, karena di lingkungan rumah sikap orangnya biasa-biasa saja.	1. Belum mengetahuin ya karena saya sibuk bekerja di kebun sawit/ladang. Jadi tidak mempunyai waktu untuk saya mengetahui sikap toleransi.
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak?	2. Belum ada.	2. Untuk saat ini belum. Karena anak-anak itu lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain.	2. Belum karena nanti pasti mereka mengetahuin ya sendiri. Tanpa Harus di berikan pemahaman dan diterapkan kepada anak.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Tidak memahami, karena saya sebagai orang tua belum memahaminya.	3. Saya sebagai orang tua belum memberikan pemahamannya. Kepada anak saya jadi anak saya tidak memahaminya.	3. Belum. Karena saya sebagai orang tua sibuk bekerja dikebun sawit/ ladang pulang sudah sore. Jadi tidak jarang meluangkan untuk bersama anak dan

				mengajari anak.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Yah tidak ada caranya bagaimana saya harus mengajarkan sikap toleransi itu.	4. Saya belum mempunyai caranya. Karena di sekitar tempat tinggal saya sikapnya biasa-biasa saja.	4. Saya sebagai orang tua biasanya mengajari anak kalau malam saja saat saya tidak sibuk.
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?	5. Faktor yang menjadi penghambatnya anak-anak sulit memahaminya dari pendidikan orang tuanya yang dulunya tidak tamat sekolah.	5. Faktornya yaitu sebagai orang tua belum memberikan pemahaman sikap toleransi kepada anak.	5. Salah satu faktor penghambatnya karena orang tua sibuk bekerja mencari nafkah untuk anak-anaknya.

**Tabel.4.15. Hasil Wawancara Informan Ke 31 (tiga puluh satu) s/d 33 (tiga puluh tiga) (Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		31 (BAPAK YY) 18-05-2019	32 (IBU EM) 18-05-2018	33 (BAPAK KG) 18-05-2019
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Saya belum mengerti sikap toleransi. Karena saya lebih banyak dirumah.	1. Sikap toleransi artinya mau menerima pemikiran orang lain.	1. Saya tidak tahu.
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak?	2. Karena saya juga belum memahaminya a. Jadi belum saya berikan dan terapkan kepada anak-anak dirumah.	2. Saya belum memberikan pemahaman sikap bertoleransi dan menerapkan kepada anak. Karena pemahaman saya sebagai orang tua untuk mengajarkan itu masih kurang.	2. Belum saya berikan pemahaman sikap toleransi itu seperti apa, dan belum juga di terapkan kepada anak di. Karena saya sebagai orang tua kurang memahaminya.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah	3. Sampai saat ini belum memahami	3. Anak saya belum memahami	3. Anak saya masih kurang dalam

	memahami tentang sikap toleransi?	nya.	sikap toleransi karena saya belum mengajarkannya di dalam rumah atau di keluarga saya.	memahami sikap toleransi.
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Karena saya juga belum paham.	4. Karena saya belum memberikan pemahaman sikap toleransi di rumah, jadi saya sebagai orang tua tidak ada caranya.	4. Sebagai orang tua mengajari anak bersikap toleransi belum ada.
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?	5. Yang menjadi faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman saya sebagai orang tua, orang tua itu tidak mau memperbanyak pengetahuan untuk belajar dari orang lain. Karena orang tua malu.	5. Faktor penghambatnya anak-anak tidak memahami sikap toleransi adalah kurangnya rasa ingin tahu orang tua untuk memahami sikap toleransi.	5. Salah satu yang menjadi penghambatnya adalah tidak pedulinya orang tua dalam menerapkan sikap toleransi.

**Tabel.4.16. Hasil Wawancara Informan Ke 34 (tiga puluh empat) s/d 36 tiga puluh enam) (Kepada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Umur 6-11 Tahun)**

No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua		
		Informan Ke		
		34 (BAPAK HR.W) 18-05-2019	35 (BAPAK NT) 22-05-2019	36 (IBU MSN) 22-05-2019
1.	Apakah bapak-ibu mengetahui pengertian dari sikap toleransi?	1. Sikap toleransi itu artinya tidak menilai orang lain dari, suku ataupun adatnya.	1. Sikap toleransi itu adalah suatu sikap bisa menerima pendapat dari orang-orang lain.	1. Saya belum mengerti sikap toleransi.
2.	Menurut bapak-ibu apakah pemahaman sikap toleransi sudah di terapkan pada anak?	2. Sudah memberikan pemahaman sikap toleransi dan menerapkannya kepada anak.	2. Sikap toleransi sudah diberikan pemahaman dan diterapkan kepada anak.	2. Karena belum paham toleransi jadi tidak diterapkan. Karena dirumah saya banyak pekerjaan.
3.	Apakah anak bapak-ibu sudah memahami tentang sikap toleransi?	3. Anak saya sudah memahami sikap toleransi karena di dalam keluarga anak sudah diajarkan bersikap	3. Anaknya memahami sikap toleransi dengan sesama teman atau masyarakat.	3. Belum paham tentang sikap toleransi itu.

		toleransi.		
4.	Bagaimana cara bapak-ibu dalam mengajarkan sikap toleransi kepada anak?	4. Mengajarkan toleransi dengan mencontohkan sikap toleransi di depan anak.	4. Caranya dengan mengajarkan sikap toleransi kepada anak dengan mengajak anak untuk berdiskusi dengan teman atau di dalam keluarga.	4. Karena saya juga belum paham. Jadi belum tahu harus cara apa mengajarnya kepada anak.
5.	Menurut bapak-ibu apakah faktor yang menghambat dalam membentuk sikap toleransi kepada anak?	5. Salah faktor yang menghambat yaitu anak lebih sering bermain saja.	5. Faktor yang menjadi penghambat anak tidak memahami sikap toleransi, terutama pemahaman dari orang tuanya tentang sikap toleransi dan orang tua tidak mengajarkan langsung pendidikan toleransi, serta rendahnya pendidikan orang tua.	5. Yang menjadi faktor penghambatnya itu tidak ada diberikan sosialisasi untuk mengetahui hidup bersikap toleransi antar sesama. Kalau belajar dari tetangga orang tua itu malu.

#### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 1 (satu) Bapak Jarno selaku Sekretaris Desa pembahasannya sebagai berikut :

Dari hasil wawancara Bapak Sekretaris Desa bahwa belum semuanya orang tua yang memahami tentang pentingnya sikap toleransi dan masih sebagian orang tua yang mengajarkan dan menanamkan sikap toleransi pada anak-anak nya di dalam keluarga. Rendahnya pemahaman orang tua tentang sikap toleransi menjadi penghambat dalam pembentukan sikap toleransi pada anak.

Dari hasil penelitian langsung di lapangan yang peneliti melihat juga sama, belum semua orang tua memahami sikap toleransi dan juga orang tua tidak membiasakan anak-anak mereka untuk melakukan praktek-praktek sikap toleransi dalam kehidupannya sehari-hari.

Contoh kecilnya :

Menghargai dan menerima perbedaan fisik, warna kulit dan lain-lain yang dimiliki orang lain di lingkungan sekitar masih rendah karena dari hasil penelitian di lapangan peneliti melihat orang tua tidak membiasakan anak untuk bisa menghargai dan menerima setiap perbedaan yang dimiliki orang lain di lingkungan sekitarnya.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menerapkan nilai-nilai yang sederhana di dalam keluarga orang tua belum bisa menerapkannya kepada

anak di dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil penelitian dan wawancara di lapangan peneliti melihat salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak yaitu pendidikan orang tua. Karena di Desa Kampung Padang peneliti melihat lebih banyak orang tua yang tamat Sekolah Dasar (SD) daripada orang tua yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA).

2. Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 2 (dua) Bapak Saniman selaku Kepala Dusun Sidodadi B pembahasannya sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Dusun, maka diperoleh informasi bahwa orang tua di Dusun Sidodadi B juga masih sebagian yang mengerti dan memahami tentang sikap toleransi. Dan masih sebagian orang tua juga yang menanamkan dan mengajarkan anaknya tentang sikap toleransi dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagian orang tua yang sudah mengajari anaknya sikap toleransi, itu di karenakan dari orang tua yang sangat kuat pemahamannya tentang sikap toleransi. Dan sebagian orang tua yang belum mengajari sikap toleransi kepada anaknya di karenakan pemahamannya tentang sikap toleransi pada dirinya masih rendah.

Dan Bapak Kepala Dusun Sidodadi B mengatakan ada 2 faktor yang menjadi penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak yaitu :

1. Faktor lingkungan karena faktor lingkungan ini sangat mempengaruhi dalam membentuk sikap toleransi pada anak.

2. Faktor dari orang tua karena kurang pemahaman orang tua tentang sikap toleransi, pendidikan orang tua juga sangat berpengaruh, rendahnya ekonomi, dan lelahnya orang tua berkerja seharian sehingga tidak bisa membiasakan anak untuk melakukan kebiasaan seperti mengerjakan nilai- nilai sikap toleransi, dan kurangnya orang tua memperhatikan dan menanamkan nilai sikap toleransi pada anak-anak mereka.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua orang tua mengetahui apa itu sikap toleransi. Hanya sebagian orang tua saja yang memahami apa itu sikap toleransi. Dan sebagian orang tua yang sudah mengajarkan sikap toleransi dikarenakan pengetahuan atau pemahaman orang tua yang sangat kuat. Dan orang tua yang belum mengajarkan anaknya sikap toleransi dikarenakan pemahaman orang tuanya yang masih kurang ataupun rendah.

3. Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 3 (tiga) Ibu Mariani selaku Guru SD pembahasannya sebagai berikut :

Dari hasil wawancara dengan Ibu Mariani Guru SD maka diperoleh informasi bahwa sikap toleransi khususnya di kelas 4 SD masih sebagian yang dikatakan baik karena setiap anak memiliki penalaran dan pemahaman yang berbeda-beda. Tidak bisa di samakan penalaran dan pemahaman antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Dan yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak di kelas 4 yang di sampaikan oleh Ibu Guru SD ialah tidak semua anak memiliki penalaran dan pemahaman yang sama antara

anak yang satu dengan yang lain. Karena masih ada sebagian anak yang di dalam dirinya masih memiliki sifat cuek, tidak peduli, dan suka menjahili teman-temannya di kelas. Tetapi masih ada sebagian anak yang memiliki penalaran dan pemahaman yang baik di dalam kelas. Disini peneliti menyimpulkan bahwa sikap toleransi yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas 4 SD belum semuanya memiliki sikap toleransi yang baik. Karena disebabkan oleh berbedanya penalaran dan pemahaman antara anak yang satu dan anak yang lainnya.

4. Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 4 (empat) Ibu Nurjannah selaku Ibu PKK pembahasannya sebagai berikut :

Dari hasil wawancaradengan Ibu Nurjannah Ibu PKK maka diperoleh informasi bahwa sikap toleransi yang dimiliki oleh anak-anak di Dusun Sidodadi B belum semuanya dimiliki oleh setiap anak. Hanya Sebagian anak saja yang memiliki sikap toleransi yang baik. Dikarenakan orang tua yang memiliki pemahaman mengenai sikap toleransi dan orang tua juga memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anaknya. Dan sebagian anak yang tidak memilii sikap toleransi di dalam dirinya kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan dari orang tuanya.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua anak memiliki sikap toleransi yang sama di dalam dirinya. Disebabkan kurangnya pemahaman atau pengetahuan dari orang tua masing-masing anak.

Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 5 (lima) s/d 7 (tujuh) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut :

5. Dari hasil wawancara dengan Ibu ID

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu ID, mengatakan bahwa sikap toleransi adalah sikap yang memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa harus membeda-bedakannya apabila orang itu membutuhkan pertolongan dari kita. Dan yang peneliti lihat bahwa orang tua memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi pada anak karena peneliti melihat kenyataan dilapangan bahwa anak memiliki sikap toleransi yang baik, mau menghargai suatu perbedaan yang ada di dalam diri teman-teman dilingkungannya. Apabila sikap toleransi itu diajarkan dan ditanamkan di dalam diri anak, maka anak itu sendiri pasti akan melakukan hal yang baik karena mereka sudah diajarkan dan ditanamkan sikap toleransi di dalam dirinya dan mereka sudah memahami betapa pentingnya arti sikap toleransi di dalam kehidupannya.

Menurut Ibu ID bahwasannya dia sudah mengajarkan dan memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi, dan kenyataannya anaknya tidak sering mengejek teman-teman sebayanya ketika mereka sedang bermain bersama. Ketika anak sudah memahami arti pentingnya sikap toleransi anak tidak akan mengejek teman sebayanya pada saat mereka sedang bermain bersama. Menurut Ibu ID yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang

berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B dan menurut hasil penelitian yang dilihat peneliti di lapangan kurangnya pemahaman dan pendidikan yang diberikan orang tua serta faktor lingkungan dan teman. Dimana faktor pendidikan dan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi pemahaman anak terhadap sikap toleransi dikarenakan lingkungan di Dusun Sidodadi B masih dikatakan kurang dalam pemahaman sikap toleransinya.

#### 6. Dari hasil wawancara dengan Ibu MM

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu MM, mengatakan sikap toleransi itu adalah menjaga hubungan silaturahmi atau keakraban kepada tetangga di lingkungan sekitar dan saling menghargai apa yang ada pada diri orang lain. Dalam penelitian ini peneliti melihat kenyataannya di lapangan bahwa Ibu MM sudah menerapkan sikap toleransi pada anaknya. Dilihat dari sikap dan perilaku anak di lingkungan rumah.

Menurut Ibu MM yang menjadi faktor penghambat yaitu anak tidak menerapkan sikap toleransi di dalam kehidupannya sehari-hari dan kurangnya pendidikan sikap toleransi yang diberikan orang tua pada anak.

#### 7. Dari hasil wawancara dengan Bapak PO

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak PO, Bapak PO mengatakan bahwa sikap toleransi itu adalah suatu sikap yang menghargai satu sama lain dalam bermasyarakat. Disini peneliti melihat bahwa Bapak PO telah

mengajarkan sikap toleransi kepada anaknya. Karena dari yang peneliti lihat langsung di lapangan anak dari Bapak PO sudah memiliki sikap toleransi dan sudah diterapkannya dalam berinteraksi dengan teman-temannya di lingkungan sekitarnya. Di dalam keluarga Bapak PO memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya sehingga anak Bapak PO juga memiliki sikap toleransi yang baik kepada sesama teman-teman dan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Menurut Bapak PO salah satu yang menjadi faktor penghambatnya yaitu anak tidak memahami sikap toleransi, terutama pemahaman dari orang tuanya tentang sikap toleransi dan orang tua tidak mengajarkan langsung pendidikan toleransi. Melainkan berharap kepada guru di sekolah anaknya.

Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 8 (delapan) s/d 10 (sepuluh) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut :

#### 8. Dari hasil wawancara dengan Ibu WT

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu WT, mengatakan sikap toleransi artinya sikap yang menunjukkan bagaimana diri kita bisa menghargai apa yang dimiliki oleh orang lain. Dan yang peneliti lihat bahwa orang tua memberikan pemahaman bersikap toleransi antar sesama manusia kepada anak. Karena peneliti melihat kenyataannya di lapangan anak sudah memahami setiap perbedaan yang ada pada setiap orang. Karena nilai-nilai sikap

toleransi sudah di tanamkan pada anak, anakpun tidak akan melakukan hal-hal yang menyakiti orang lain, seperti : mengejek atau mengolok-olok teman-teman sebayanya di lingkungan tempat tinggalnya.

Menurut Ibu WT dia sudah memberikan pemahaman tentang bersikap toleransi, dan kenyataannya yang peneliti lihat memang benar bahwa Ibu WT sudah memberikan pemahamannya dengan baik. Dan terlihat dari sikap anak kepada masyarakat dan orang-orang yang lebih tua darinya. Menurut Ibu WT yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B menurut dari hasil penelitian di lapangan kurangnya rasa ingin tahu orang tua terhadap pentingnya sikap toleransi. Dan dirumah orang tua orang tua tidak memperhatikan tentang sikap toleransi anak sesama saudara-saudaranya ataupun teman-temannya. Karena orang tua sibuk bekerja seharian dan ketika orang tua pulang bekerja sudah lelah ataupun capek.

#### 9. Dari hasil wawancara dengan Ibu TM

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu TM, mengatakan bahwa sikap toleransi adalah suatu perilaku untuk menghargai antar umat beragama. Dan yang peneliti lihat bahwa orang tua memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi pada anaknya didalam keluarga. Tetapi peneliti melihat kenyataan dilapangan bahwa anak tidak memiliki sikap toleransi yang baik, tidak mau menghargai suatu perbedaan yang ada di dalam diri teman-teman, serta di lingkungannya dan perbedaan dari latar belakang keluarganya. Meskipun sikap

toleransi itu sudah diajarkan dan ditanamkan di dalam diri anak, tetapi anak itu sendiri tidak menerapkannya di dalam keseharian anak untuk melakukan hal yang baik. Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa orang tua di dalam keluarga kurang bisa mendekatkan diri kepada anak sehingga anakpun kurang bisa memahami apa yang diajarkan dari orang tuanya.

Menurut Ibu TM bahwasannya dia sudah mengajarkan dan memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi, dan kenyataannya anaknya di lingkungan tidak mau memperbanyak teman cukup teman yang dikenalnya saja. Karena anak tidak memahami arti pentingnya sikap toleransi anak sering menjahili teman-teman baru yang tidak dikenalnya di lingkungan sekitar. Dan disini yang menjadi yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B yaitu faktor dari latar belakang keluarga yang bermacam-macam dan kurangnya kesadaran diri dari orang tua.

#### 10. Dari hasil wawancara dengan Ibu AM

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu AM, mengatakan sikap toleransi merupakan suatu sikap untuk saling menghargai antar sesama makhluk hidup. Yang peneliti lihat bahwa orang tua belum memberikan pemahaman sikap toleransi pada anak karena peneliti melihat kenyataannya di lapangan anak masih banyak yang tidak peduli pentingnya sikap toleransi, seperti malas melakukan nilai-nilai sikap toleransi dengan sesama teman dan masyarakat di sekitarnya. Jika nilai-nilai sikap toleransi itu sudah diterapkan pada anak, anak

itu sendiri takut untuk melanggar nilai-nilai sikap toleransi yang baik karena mereka sudah memahami pentingnya bersikap toleransi antar sesama teman dan masyarakat.

Menurut Ibu AM dia sudah memberikan pemahaman tentang bersikap toleransi, tetapi kenyataannya yang peneliti lihat anaknya masih suka melanggar nilai-nilai sikap toleransi. Terlihat dari sikap anak kepada masyarakat dan orang-orang yang lebih tua darinya tidak menunjukkan sikap yang baik. Yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B menurut dari hasil penelitian di lapangan faktor penghambatnya adalah kurangnya rasa kepedulian orang tua dalam kehidupan keseharian anak, seperti diluar rumah anak akan banyak menemui berbagai macam orang yang memiliki sikap yang berbeda-beda.

Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 11 (sebelas) s/d 13 (tiga belas) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut :

#### 11. Dari hasil wawancara dengan Ibu AT

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu AT bahwa sikap toleransi itu adalah terbuka akan indahnya perbedaan. Karena dari yang peneliti lihat langsung di lapangan anak dari Ibu AT sudah memiliki sikap toleransi dan sudah diterapkannya dalam berinteraksi dengan teman-temannya di lingkungan

sekitarnya. Di dalam keluarga Ibu AT memberikan pendidikan ilmu yang baik kepada anaknya sehingga anak Ibu AT memiliki sikap toleransi yang baik kepada sesama saudara, teman-teman, dan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Menurut Ibu AT yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B yaitu rasa malas dan sikap cuek orang tua dalam memberikan pendidikan sikap toleransi kepada anak.

## 12. Dari hasil wawancara dengan Ibu NS

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu NS, mengatakan sikap toleransi artinya tidak dendam dan terbuka untuk setiap pendapat orang lain. Yang peneliti lihat bahwa orang tua belum memberikan pemahaman sikap toleransi dengan sepenuhnya kepada anak, karena peneliti melihat kenyataannya dilapangan anak masih banyak yang melupakan pentingnya untuk bersikap toleransi. Seperti malas untuk terbuka kepada setiap orang dan masih mempunyai sifat dendam di dalam dirinya. Apabila sikap toleransi itu sendiri sudah ditanamkan pada anak, tentu anak tidak akan memiliki sifat dendam, dan mau terbuka untuk semua orang. Karena anak sudah memahami pentingnya sikap toleransi di dalam hidupnya.

Menurut Ibu NS dia sudah memberikan pemahaman tentang sikap toleransi, tetapi kenyataannya anaknya masih suka dendam kepada teman. Jika memang orang tua sudah memahami sikap toleransi anak pasti tidak mau dendam dengan teman-temannya. Yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk

sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B adalah kurangnya orang tua untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Dusun tempat tinggalnya.

### 13. Dari hasil wawancara dengan Ibu AU

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu AU, mengatakan bahwasikap toleransi adalah sikap untuk bisa saling mengerti satu sama lain. Dan peneliti lihat bahwa orang tua memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi pada anak, karena peneliti melihat kenyataan dilapangan bahwa anak memiliki sikap toleransi yang baik, mau menghargai suatu perbedaan yang ada di dalam diri teman-teman dilingkungannya. Apabila sikap toleransi itu diajarkan dan ditanamkan di dalam diri anak, maka anak itu sendiri pasti akan melakukan hal yang baik karena mereka sudah diajarkan dan ditanamkan sikap toleransi di dalam dirinya dan mereka sudah memahami hidup bersikap toleransi itu indah.

Menurut Ibu AU bahwasannya dia sudah mengajarkan dan memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi, dan kenyataannya memang benar anaknya anaknya menghormati orang-orang yang lebih tua darinya dimana anak itu berada. Karena anak sudah memahami pentingnya sikap toleransi anak tidak akan melanggar nilai-nilai sikap toleransi, seperti ketika anak bertemu dengan orang yang lebih tua darinya sikap dan perilaku anak pasti baik.yang menjadi faktor

penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B adalah orang tua tidak mengajarkan anak untuk mengenali lingkungan sekitar, kurangnya pemahaman dari orang tua, dan tidak adanya sosialisasi yang diberikan dari Desa tentang sikap toleransi.

Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 14 (empat belas) s/d 16 (enam belas) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut :

14. Dari hasil wawancara dengan Ibu TN

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu TN, mengatakan sikap toleransi itu artinya menghargai pendapat mengenai pemikiran orang lain yang berbeda dari kita, karena kan setiap orang mempunyai pemikiran masing-masing yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti melihat kenyataannya di lapangan bahwa Ibu TN sudah menerapkan sikap toleransi pada anaknya. Dilihat dari sikap keseharian anak saat berinteraksi sesama teman-teman lingkungan rumah.

Menurut Ibu TN yang menjadi faktor penghambat yaitu anak-anak tidak memahami sikap toleransi yaitu karena kurangnya anak dalam berteman atau bergaul dengan teman-teman dan msyarakat sekitarnya.

15. Dari hasil wawancara dengan Ibu AN

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu AN, mengatakan sikap toleransi itu adalah sikap saling tolong menolong antar sesama manusia tanpa kita memandang agama, suku, ataupun yang lainnya. Dan disini peneliti melihat langsung di lapangan anak dari Ibu AN sudah memiliki sikap toleransi dan sudah diterapkannya dalam dalam kehidupan sehari-harinya. Di dalam keluarga Ibu AN memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya sehingga anak Ibu AN menjadi anak yang memiliki sikap toleransi yang baik kepada semua orang di sekitarnya.

Menurut Ibu AN Yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi yaitu kurangnya pemahaman orang tua untuk mengajak anaknya untuk mengenali kehidupan lingkungan sekitarnya.

16. Dari hasil wawancara dengan Ibu EL

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu EL, mengatakan sikap toleransi merupakan sikap untuk saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain. Disini peneliti lihat bahwa Ibu EL belum memberikan pemahaman bersikap toleransi yang baik ke semua orang pada anaknya. Karena dalam peneliti ini peneliti melihat kenyataannya di lapangan anak belum memahami setiap perbedaan yang ada pada setiap orang, seperti adanya teman

yang berbeda agama atau suku. Karena sikap toleransi belum di tanamkan dengan baik pada anak, anakpun akan melakukan hal-hal yang membuat orang lain sedih, seperti : mengejek dan mentertawakan teman-teman sebayanya karena adanya perbedaan suku di lingkungan tempat tinggalnya.

Menurut Ibu EL dia sudah memberikan pemahaman tentang bersikap toleransi, dan kenyataanya yang peneliti lihat bahwa Ibu EL belum memberikan pemahamannya dengan baik untuk di salurkan kepada anaknya. Terlihat dari sikap anak kepada teman-temannya yang tidak menunjukkan sikap yang mencerminkan kebaikan. Yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B menurut dari hasil penelitian di lapangan kurangnya pemahaman orang tua sehingga anak tidak dikenal berbagai macam budaya yang ada.

Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 17(tujuh belas) s/d 18delapan belas) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut :

17. Dari hasil wawancara dengan Ibu RI

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu RI mengatakan sikap toleransi itu adalah sikap yang tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun. Dari yang peneliti lihat langsung di lapangan anak dari Ibu RI belum memiliki sikap toleransi yang baik. Disebabkan kurangnya pendekatan

orang tua kepada anak, dan orang tua tidak sering mengajarkan sikap toleransi kepada anak. Anak sering mencela teman-temannya di saat mereka bermain dan belajar bersama di lingkungan rumah. Apabila sikap toleransi sudah ditanamkan pada anak, pasti anak tidak akan memiliki sifat mencela. Karena pada dasarnya anak sudah memahami pentingnya sikap toleransi yang di ajarkan orang tuanya dan diterapkan anak apa yang telah diajarkannya di dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Ibu RI dia sudah memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi, namun kenyataannya anaknya masih memiliki sifat mencela kepada teman. Apabila orang tua sudah memahami sikap toleransi dan menerapkannya kepada anak, anak pasti tidak mau mencela teman-temannya, karena itu hal yang tidak baik dilakukan. Menurut Ibu RI yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B yaitu itu sulitnya anak-anak tidak bisa memahami sikap toleransi yaitu daya ingat anak yang lemah, serta faktor pendidikan orang tua dan lingkungan tempat tinggalnya.

#### 18. Dari hasil wawancara dengan Ibu ST

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu RI, mengatakan bahwa sikap toleransi artinya menghargai perbedaan antar setiap individu, mulai dari perbedaan agama, suku, dan beberapa perbedaan yang lainnya yang ada pada setiap orang. Yang peneliti lihat bahwa orang tua belum memberikan pemahaman

sikap toleransi dengan sepenuhnya pada anak, tetapi peneliti melihat kenyataannya di lapangan anak tidak memahami apa yang telah diajarkan dan diterapkan oleh orang tuanya di dalam keluarga. Anak sulit untuk bisa memahami apa yang telah diajarkan kepada anak, karena anak tidak begitu peduli dan tidak mau tahu bahwa pentingnya sikap toleransi yang diajarkan oleh orang tuanya. Apabila sikap toleransi itu berhasil diterapkan oleh orang tua, pasti anak akan memiliki sikap peduli terhadap semua orang yang ada di dekatnya. Di karenakan anak sudah memahami pentingnya bersikap toleransi terhadap semua orang di dalam hidupnya.

Menurut Ibu ST dia sudah memberikan pemahaman sepenuhnya kepada anak untuk bersikap toleransi terhadap semua orang yang ada didekatnya dan disekitarnya, tetapi kenyataannya apa yang sudah diajarkan dan diterapkan orang tua kepada anak tidak berhasil dimiliki di dalam jiwa anak. Karena orang tua kurang memahami sikap dan karakter dimiliki anak. Menurut Ibu ST berdasarkan hasil wawancara, yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B yaitu orang tua tidak pernah mengajarkan arti perbedaan kepada anak.

Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 19 (sembilan belas) s/d 21 (dua puluh satu) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut :

19. Dari hasil wawancara dengan Bapak WK

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak WK, Bapak WK mengatakan bahwa tidak mengetahui pengertian dari toleransi, karena di lingkungan masyarakatnya kurang untuk memahami arti bertoleransi. Dan yang peneliti lihat dari kenyataan Bapak WK memang benar bahwa belum memahami dan menerapkan sikap toleransi kepada anaknya. Karena untuk dirinya sendiri juga belum paham, Jika ingin menerapkan kepada anak orang tua harus mengerti dulu atau memahami pengertian dari sikap toleransi itu.

Menurut Bapak WK yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B disebabkan karena mereka masing-masing anak-anak, jadi jika diajarkan sikap toleransi mereka belum nalar atau belum paham. Tetapi menurut peneliti dari kecil seharusnya orang tua telah mengajarkan atau memberikan pemahaman kepada anak tentang sikap toleransi dan diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari anak, ketika anak tumbuh dewasa anak sudah terbiasa dengan sikap-sikap toleransi yang baik dalam menjalankan kehidupannya.

20. Dari hasil wawancara dengan Bapak BB

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak BB, Bapak BB mengatakan bahwa tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Karena dia sekolah dulu hanya tamat SD. Dan yang peneliti lihat di lapangan Bapak BB belum memahami dan menerapkan sikap toleransi kepada anaknya. Dikarenakan mereka

masih anak-anak yang jika diajarkan mereka masih belum tahu mana yang benar dan yang salah untuk dikerjakan mereka. Dan anak Bapak BB belum memahami sikap toleransi itu apa karena jika dijelaskan mereka tidak paham. Karena Bapak BB sebagai orang tua juga begitu kurang paham.

Menurut Bapak BB yang menjadi faktor penghambatnya yaitu percuma saja jika dijelaskan kepada anak maksud dari sikap toleransi itu, karena mereka juga tidak paham. Dan orang tua kurang begitu paham, serta tidak ada waktu untuk mengajarkan kepada anak.

#### 21. Dari hasil wawancara dengan Ibu RY

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu RY, Ibu RY mengatakan bahwa dia tidak tahu apa itu sikap toleransi karena di sekitar tempat tinggal Ibu RY semua orangnya sama. Jadi kami memiliki kesamaan dalam kesehariannya. Dan yang peneliti lihat dari kenyataan Ibu RY memang benar bahwa tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Karena orang tua tidak tahu apa itu sikap toleransi, jadi tidak diberikan pemahaman sikap toleransi dan tidak diterapkannya di dalam keluarga kepada anak-anaknya. Dan masyarakat di sekitar Ibu RY memiliki sikap yang sama dengan mereka, jadi ada kesamaan diantara mereka.

Menurut Ibu RY yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B disebabkan karena anak-anak itu lebih banyak bermain dan masyarakat disekitarnya memiliki

sikap yang sama, apabila diajarkan sikap toleransi kepada anak mereka sulit untuk bisa memahaminya. Namun menurut peneliti seharusnya orang tua sudah mengajarkan sikap toleransi kepada anak sedikit demi sedikit agar anak bisa memahami sedikit mengenai sikap toleransi itu.

Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 22 (lima) s/d 24 (dua puluh empat) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut:

22. Dari hasil wawancara dengan Ibu PK

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu PK, mengatakan belum mengetahuinya karena dia sibuk bekerja jadi tidak ada waktu untuk belajar. Dan peneliti melihat di lapangan anak dari Ibu PK memang belum memiliki sikap toleransi dan belum diterapkannya di dalam kehidupan keseharian anak ketika anak di dalam rumah. Dan Ibu PK belum memberikan pemahaman mengenai sikap toleransi, karena mereka masih anak-anak jadi belum membuat banyak kesalahan, yang anak-anak tahu itu hanya bermain saja.

Menurut Ibu PK salah satu faktor penghambatnya yaitu itu karena kurangnya waktu kebersamaan orang tua dan anak.

23. Dari hasil wawancara dengan Ibu DN

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu DN, mengatakan sikap toleransi artinya sikap toleransi yaitu mendekatkan anak dengan banyak

perbedaan. Dan yang peneliti lihat di lapangan bahwa orang tua belum memberikan pemahaman dan menerapkannya sikap toleransi kepada anak untuk mendekati kepada banyak perbedaan. Karena peneliti melihat kenyataannya di lapangan anak belum memahami setiap perbedaan yang ada pada setiap orang. Karena sikap toleransi belum di tanamkan pada anak Ibu DN. Jika sikap toleransi ini sudah ditanamkan pada anak, tentu anak akan bisa menerima setiap perbedaan yang ada dari teman-temannya di sekitarnya. Menurut Ibu DN dia memang belum memberikan pemahaman tentang sikap toleransi, dan kenyataannya yang peneliti lihat memang benar bahwa Ibu DN belum memberikan pemahaman dari sikap toleransi itu sendiri. Terlihat dari sikap anak yang ditunjukkan kepada orang-orang disekitarnya.

Menurut Ibu DN yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi anak yang berusia 6-11 tahun di Dusun Sidodadi B menurut dari hasil penelitian di lapangan Ibu DN sebagai orang tua kurang dalam memahami sikap toleransi. Disini peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman dari orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman anak.

#### 24. Dari hasil wawancara dengan Ibu SR

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu SR, Ibu SR mengatakan bahwa dia tidak tahu pengertian dari sikap toleransi. Jadi Ibu SR tidak memberikan pemahaman dan menerapkannya kepada anak di dalam keluarga, karena Ibu SR sebagai orang tua juga kurang memahaminya. Dan yang

peneliti lihat dari kenyataan dilapangan Ibu SR memang benar bahwa tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Dan anak dari Ibu SR juga belum tahu sikap toleransi itu. Karena orang tua tidak tahu apa itu sikap toleransi.

Menurut Ibu SR yang menjadi faktor penghambat yaitu karena tidak pedulinya orang tua dalam kehidupan keseharian anak, seperti diluar rumah. Seharusnya orang tua memperhatikan kehidupan anak bagaimana di dalam dan diluar rumah. Anak akan banyak menemui berbagai macam orang yang memiliki sikap yang berbeda-beda.

Berdasarkan dari hasil wawancara informan ke 25 (dua puluh lima) s/d 27 (dua puluh tujuh) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut :

25. Dari hasil wawancara dengan Ibu SN

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu SN, mengatakan sikap toleransi itu artinya sikap yang menunjukkan rasa cinta kepada semua orang. Dalam penelitian ini peneliti melihat kenyataannya di lapangan bahwa Ibu SN sudah menerapkan sikap toleransi pada anaknya. Dilihat dari sikap keseharian anak saat berinteraksi sesama teman-teman lingkungan rumah. Anak saling mencintai sesama teman-teman, dan saudara-saudaranya. Cara Ibu SN mengajarkan sikap toleransi kepada anak yaitu dengan memberikan pengertian untuk yang pertama kita mencintai diri kita sendiri. Lalu dengan tidak terus

menerus berkomentar tentang fisik orang lain, dasar gendut, kurus, hitam, rambut keriting dan lain sebagainya. Dan peneliti melihat di lapangan apa yang diajarkan Ibu SN sudah bisa di pahami oleh anak sedikit demi sedikit dilihat dari sikap dan perilaku anak.

Menurut Ibu SN yang menjadi faktor penghambat yaitu anak-anak tidak memahami sikap toleransi yaitu sulitnya untuk menumbuhkan rasa cinta kepada semua orang di dalam diri anak.

#### 26. Dari hasil wawancara dengan Ibu IN

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu IN, Ibu IN mengatakan bahwatidak mengetahui pengertian dari toleransi, karena Ibu IN sebagai orang tua lebih banyak dirumah jarang untuk berinteraksi dengan tetangga jadi tidak paham sikap toleransi itu. Ibu IN juga belum memberikan pemahaman dan menerapkannya kepada anak-anaknya, karena Ibu IN juga tidak tahu sikap toleransi itu. Serta Ibu IN berharap disekolah anak diajarkan sikap toleransi itu. Peneliti melihat dari kenyataan Ibu IN benar bahwa belum memahami dan menerapkan sikap toleransi kepada anaknya. Karena untuk dirinya sendiri juga belum paham, Jika ingin menerapkan kepada anak orang tua harus mengerti dulu atau memahami pengertian dari sikap toleransi itu.

Menurut Ibu IN faktor yang menghambat yaitu disebabkan karena kurangnya pemahaman sebagai orang tua, dan Ibu IN lebih banyak dirumah saja, kurang berinteraksi dengan tetangga. Sebaiknya orang tua harus berinteraksi atau

bersosialisasi dengan tetangga tidak hanya menghabiskan waktunya dirumah saja, sebab lebih banyak berinteraksi akan lebih banyak pemahaman yang didapat oleh orang tua, dibandingkan hanya dirumah. Karena orang tua bisa memahami bagaimana sikap-sikap dari tetangga dilingkungan sekitarnya.

27. Dari hasil wawancara dengan Ibu TT

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu TT, mengatakan bahwa belum mengetahui pengertian dari toleransi. Saat peneliti wawancara dengan Ibu TT peneliti melihat dari kenyataan di lapangan Ibu TT memang benar bahwa belum mencoba untuk memahami dan menerapkan sikap toleransi kepada anaknya. Karena orang tua berharap penuh kepada guru di sekolah untuk mengajarkan sikap toleransi kepada anaknya. Dan anak Ibu TT belum mempunyai sikap toleransi karena dirumah orang tua tidak mengajarkannya, disebabkan orang tua kurang memahaminya.

Menurut Ibu TT salah satu yang menjadi faktor penghambatnya yaitukarena orang tua berharap penuh disekolah diajarkan toleransi kepada anaknya. Namun menurut peneliti orang tua tidak boleh berharap penuh kepada guru disekolah untuk mengajarkan toleransi, karena ketika anak berada disekolah waktu disekolah dibandingkan dirumah lebih banyak waktu anak-anak dirumah bersama keluarga, karena disekolah waktu anak belajar itu lebih singkat.

Berdasarkan hasil wawancara informan ke 28 (dua puluh delapan) s/d 30 (tiga puluh) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai berikut:

28. Dari hasil wawancara dengan Ibu NK

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu NK, Ibu NK mengatakan bahwa tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Karena Ibu NK sekolah juga dulu tidak tamat, dulu hanya tamat SD. Dan yang peneliti lihat di lapangan Ibu NK belum memahami dan menerapkan sikap toleransi kepada anaknya. Dikarenakan Ibu NK sebagai orang tua belum memahami sehingga tidak diterapkan kepada anak. Karena Ibu NK juga tidak tahu bagaimana cara yang tepat untuk mengajarka sikap toleransi kepada anak. Disebabkan Ibu NK pendidikannya rendah belum tamat SD.

Menurut Ibu NK yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak umur 6-11 tahun yaitu karena anak-anak sulit memahaminya dan orang tua yang dulunya tidak tamat sekolah.

29. Dari hasil wawancara dengan Bapak GT

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak GT, mengatakan bahwa tidak tahu, karena di lingkungan rumah sikap orangnya

biasa-biasa saja. Dan Bapak GT tidak perlu untuk memahami sikap toleransi, karena Bapak GT dengan tetangga disekitar hubungannya baik-baik saja. Namun yang peneliti lihat dari kenyataan Bapak GT memang benar bahwa tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Karena orang tua tidak tahu apa itu sikap toleransi, jadi tidak diberikan pemahaman sikap toleransi dan tidak diterapkannya di dalam keluarga kepada anak-anaknya. Dan tetangga di sekitar Bapak GT memiliki hubungan yang baik, jadi tidak perlu untuk mempelajari sikap toleransi. Tetapi menurut peneliti seharusnya orang tua tetap mengajarkan sikap toleransi kepada anak. Karena anak tidak hanya berinteraksi dengan tetangganya saja terus-menerus, karena anak akan tumbuh dewasa dan akan menemui banyak orang-orang dimana saja anak berada.

Menurut Bapak GT yang menjadi faktor penghambatnya yaitu disebabkan karena sebagai orang tua belum memberikan pemahaman sikap toleransi kepada anak. Disini peneliti menyimpulkan bahwasannya sikap toleransi itu tetap harus ditanamkan kepada walaupun hubungan dengan tetangga baik-baik saja. Dikaenakan anak di dalam kesehariannya tidak hanya bertemu dengan tetangganya saja melainkan akan banyak orang yang akan ditemui. Jika sikap toleransi sudah ditanamkan kepada anak, apabila anak menemui orang lain di dalam kesehariannya yang memiliki perbedaan darinya anak sudah memahami apa itu sikap toleransi.

30. Dari hasil wawancara dengan Bapak SM

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak SM, mengatakan belum mengetahuinya sikap toleransi dengan baik itu apa, karena sibuk bekerja di kebun sawit/ladang. Jadi tidak mempunyai waktu untuk Bapak SM mengetahui sikap toleransi. Dan untuk memberikan pemahaman serta penerapannya di dalam keluarga kepada anak belum dilakukan. Dan peneliti melihat kenyataan di lapangan bahwa anak dari Bapak SM memang belum memiliki sikap toleransi dan belum diterapkannya di dalam kehidupan keseharian anak ketika anak di dalam rumah. Karena belum adanya diberikan pemahaman sikap toleransi, anak pun belum mengetahuinya. Disebabkan orang tua yang sibuk bekerja seharian tidak membagi waktunya bersama anak.

Menurut Bapak SM salah satu faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak umur 6-11 tahun yaitu karena orang tua sibuk bekerja mencari nafkah untuk anak-anaknya. Seharus sebagai orang tua yang bijaksana dalam menjalankan kewajibannya orang tua harus dapat membagi waktu antara bekerja dan bersama keluarga, karena anak tidak hanya membutuhkan kebutuhan ekonomi saja melainkan juga membutuhkan didikan yang terbaik dari orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara informan ke 31 (tiga puluh satu) s/d 33 (tiga puluh tiga) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun)pembahasannya sebagai berikut :

31. Dari hasil wawancara dengan Bapak YY

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak YY, mengatakan bahwa tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Karena dia belum paham arti dari sikap toleransi. Dan yang peneliti lihat di lapangan Bapak YY belum memahami dan menerapkan sikap toleransi kepada anaknya. Sehingga anak dari Bapak YY belum memiliki sikap toleransi di dalam dirinya. Dikarenakan orang tua yang tidak paham sikap toleransi, jadi anak pun ikut tidak paham sebab orang tua di dalam keluarga tidak ada memberikan pendidikan toleransi yang baik kepada anak, agar anak memahami sikap toleransi.

Menurut Bapak YY, salah satu faktor yang menjadi penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman saya sebagai orang tua, orang tua itu tidak mau memperbanyak pengetahuannya untuk belajar dari orang lain, karena orang tua malu.

32. Dari hasil wawancara dengan Ibu EM

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu EM, mengatakan sikap toleransi itu artinya mau menerima pemikiran orang lain. Dalam penelitian ini peneliti melihat kenyataannya di lapangan bahwa Ibu EM, mengetahui pengertian dari sikap toleransi namun Ibu EM belum memberikan pemahaman sikap toleransi kepada anaknya. Karena Ibu EM merasa pemahamannya masih kurang.

Menurut Ibu EM yang menjadi faktor penghambat yaitu anak-anak tidak memahami sikap toleransi yaitu kurangnya rasa ingin tahu orang tua untuk memahami sikap toleransi.

### 33. Dari hasil wawancara dengan Bapak KG

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak KG, mengatakan bahwa tidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Bapak KG juga belum memberikan pemahaman sikap toleransi dan belum menerapkannya kepada anak, dikarenakan Bapak KG tidak memahaminya. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bersama Bapak KG, anak tidak mengetahui apa itu sebenarnya sikap toleransi, karena orang tua nya sendiri juga tidak mengajarkan kepada anak.

Menurut Bapak KG yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak umur 6-11 tahun yaitutidak pedulinya orang tua dalam menerapkan sikap toleransi. Seharusnya sebagai orang tua di dalam keluarga memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak, karena orang tua mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mendidik anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara informan ke 34 (tiga puluh empat) s/d 36 (tiga puluh enam) (kepada orang tua yang mempunyai anak umur 6-11 tahun) pembahasannya sebagai:

### 34. Dari hasil wawancara dengan Bapak HR.W

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak HR.W mengatakan bahwa sikap toleransi itu artinya tidak menilai orang lain dari, suku ataupun adatnya. Disini peneliti melihat bahwa Bapak HR.W telah mengajarkan sikap toleransi kepada anaknya. Karena dari yang peneliti lihat langsung kenyataan di lapangan anak dari Bapak HR.W sudah memiliki sikap toleransi dan sudah diterapkannya dalam berinteraksi dengan teman-temannya di lingkungan sekitarnya. Di dalam keluarga BapakHR.W memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya sehingga anak Bapak HR.W memilki sikap toleransi yang baik kepada sesama teman-teman dan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Menurut Bapak HR.W salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak umur 6-11 tahun yaitu banyaknya anak- anak yang menghabiskan waktunya untuk bermain. Disini peneliti menyimpulkan seharusnya orang tua dapat membagi waktu untuk anak, seperti waktu belajar, bermain, dan istirahat. Tidak semua waktu ada di habiskan untuk bermain-main saja.

### 35. Dari hasil wawancara dengan Bapak NT

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Bapak NT, Bapak NT mengatakan bahwa sikap toleransi itu adalah suatu sikap bisa menerima pendapat dari orang-orang lain. Dan yang peneliti lihat dari kenyataan di lapangan Bapak NT memang benar bahwa sudah memahami sikap toleransi dan sudah

menerapkannya kepada anaknya, dan dilihat dari perilaku anak diluar rumah anak sudah memahami apa yang telah diajarkan oleh orang tuanya. Cara Bapak NT mengajarkan sikap toleransi kepada anak yaitu dengan cara mengajak anak untuk berdiskusi dengan teman atau di dalam keluarga. Disini peneliti melihat Bapak NT mengarkan sikap toleransi dengan cara yang sederhana, namun anak dapat memahaminya.

Menurut Bapak NT faktor yang menghambat yaitu dikarenakan pemahaman dari orang tuanya tentang sikap toleransi dan orang tua tidak mengajarkan langsung pendidikan toleransi, serta rendahnya pendidikan orang tua.

### 36. Dari hasil wawancara dengan Ibu MSN

Pembahasan peneliti dari hasil wawancara dengan Ibu MSN, mengatakan bahwatidak mengetahui apa itu sikap toleransi. Karena orang tua lebih banyak menghabiskan waktunya bekerja. Dan yang peneliti lihat kenyataan di lapangan Ibu MSN belum memahami dan menerapkan sikap toleransi kepada anaknya. Anakpun tidak memahami bagaimana bersikap toleransi kepada teman dan semua orang.

Menurut Ibu MSN yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak umur 6-11 tahun yaitu tidak ada diberikan sosialisasi untuk mengetahui hidup bersikap toleransi antar sesama dari Desa kepada para orang tua, apabila bertanya kepada tetangga orang tua merasa malu.